

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi²⁹. Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan melaporkan sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji secara langsung bagaimana Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masalah atau gejala yang ada di masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin dan disajikan secara lisan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.³⁰ Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan perilaku orang yang diteliti.

²⁹ Bisri M and Tin T, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi* (Semarang: Ghyas Putra, 2009)

³⁰ Noeng M, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah berlangsung. Pertimbangan lokasi ini sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang. Mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Banjarmasin dengan lokasi di Jl. Mulawarman No. 21, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informant karena informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informant bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah participant. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informant dan partisipan tersebut secara substansi dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.³¹

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian mengenai pemecahan masalah peserta didik melalui pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin, yaitu:

³¹ Afifuddin and Beni A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin.
- b. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah informasi untuk menjawab masalah penelitian, meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian meliputi data apasaja yang dikumpulkan, bagaimana ciri dan karakteristiknya, siapa saja yang dijadikan sebagai subjek atau responden, dan bagaimana data dikumpulkan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Penulis melakukan wawancara kepada Guru dan siswa untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Jadi penulis datang ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarmasin untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan mencari latar belakang berdiri serta visi dan misi sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini diperlukan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta perilaku peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui suatu proses komunikasi atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin, dalam hal ini peneliti melakukan

wawancara langsung dengan kepala sekolah, dewan guru, dan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas dewan guru dan peserta didik dalam Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Banjarmasin. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarmasin, jumlah guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan³². Berikut adalah lagkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, serta polanya. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang disusun agar dapat mengambil tindakan selanjutnya yang bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan. Pada proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa ke dalam kategori atau kelompok. Masing-masing kelompok menunjukkan klasifikasi yang ada sesuai dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema agar mudah dipahami.³⁴

3. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap setelah seluruh data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data secara sistematis. Analisis data ini adalah proses menelaah data yang berfokus pada kata-kata atau tindakan-tindakan orang yang terjadi pada situasi tertentu, memandang situasi tersebut sebagai aspek yang relevan dengan sistem sosial, serta memahami lebih mendalam agar bisa ditarik sebagai sebuah kesimpulan.³⁵

³³ *Ibid*

³⁴ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*

³⁵ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*,

4. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan di atas permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁶

³⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*